

KELAYAKAN EKSTRAK WORTEL (*DAUCUS CAROTA L*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI *EYESHADOW COMPACT POWDER*

Ramona Enjely¹, Hayatunnufus²

Departemen Pendidikan Tatarias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
ramonaanjly62@gmail.com¹ hayatunnufus001@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan *eyeshadow compact powder* menggunakan ekstrak wortel, untuk menganalisis kelayakan *eyeshadow compact powder* dari ekstrak wortel (*daucus carota l*) ditinjau dari uji laboratorium (kandungan karetonoid, uji ph, dan uji homogenitas), dan untuk menganalisis kelayakan *eyeshadow compact powder* dari ekstrak wortel (*daucus carota l*) ditinjau dari uji organoleptic (warna, aroma, daya lekat, dan tekstur) dan uji hedonic (kesukaan panelis). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental laboratorium. Objek ini penelitian ini adalah ekstrak wortel yang dijadikan sebagai pewarna alami pada sediaan *eyeshadow compact powder*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, kuesioner. Data analisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini adalah : 1) Cara pembuatan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dilakukan dengan mengekstrak wortel terlebih dahulu dengan metode maserasi lalu mencampurkan bahan sediaan *eyeshadow compact powder*, 2) Kelayakan ekstrak wortel (*daucus carota l*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact powder* dilihat dari hasil pengujian laboratorium positif mengandung kandungan karetonoid. Hasil β -karoten dan ekstrak wortel memiliki nilai RF standar β -karoten adalah 0,7 dan ekstrak wortel adalah 0,6, memiliki rentang pH 5 dan dari hasil pengujian homogenitas menunjukkan sediaan homogen. 3) Kelayakan ekstrak wortel (*daucus carota l*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dilihat dari uji organoleptik bahwa tekstur *eyeshadow* yang dinilai halus, warna yang dinilai bewarna oranye, aroma dinilai cukup beraroma khas ekstrak, daya lekat dinilai cukup melekat dan sebagian besar panelis menyatakan penilaian hedonik (kesukaan panelis) cukup suka.

Kata Kunci: Kelayakan, Ekstrak Wortel, *Eyeshadow Compact Powder*

ABSTRACT

This research aims to find out how to make eyeshadow compact powder using carrot extract, to analyze the feasibility of eyeshadow compact powder from carrot extract (daucus carota l) in terms of laboratory tests (cartonoid content, pH test, and homogeneity test), and to analyze the feasibility of eyeshadow compact powder from carrot extract (daucus carota l) in terms of organoleptic tests (color, aroma, stickiness and texture) and hedonic tests (panelists' preferences). This type of research is quantitative research with

*laboratory experimental methods. The object of this research is carrot extract which is used as a natural coloring in eyeshadow compact powder preparations. Data collection techniques are carried out by means of observation, documentation, questionnaires. Data analysis uses a percentage formula. The results of this research are: 1) The way to make carrot extract eyeshadow compact powder is done by extracting the carrots first using the maceration method and then mixing the eyeshadow compact powder preparation ingredients, 2) The feasibility of carrot extract (*daucus carota l*) as a natural dye for eyeshadow compact powder is seen from the results Laboratory testing was positive for containing cartonoid. The results of β -carotene and carrot extract have a standard RF value of β -carotene is 0.7 and carrot extract is 0.6, has a pH range of 5 and the homogeneity test results show a homogeneous preparation. 3) The suitability of carrot extract (*daucus carota l*) as a natural dye for eyeshadow compact powder carrot extract is seen from the organoleptic test that the eyeshadow texture is judged to be smooth, the color is judged to be orange, the aroma is judged to be quite typical of the extract, the adhesive power is judged to be quite sticky and most The panelists stated that the hedonic assessment (panelists' preferences) was quite favorable.*

Keywords: Feasibility, Carrot Extract, Eyeshadow Compact Powder

PENDAHULUAN

Kecantikan sendiri sudah terlahir dalam diri masing-masing wanita, namun ada beberapa orang yang masih belum memahami arti kecantikan yang mereka miliki. Ada banyak faktor yang mendukung kecantikan seorang wanita salah satunya adalah dengan merias wajah atau *Make Up*.

Menurut Hayatunnufus (2022:5), rias wajah merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah terkesan ideal. Rahmiati dkk (2013:142) juga menyatakan, rias wajah yaitu seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah, menyamarkan dan menutupi kekurangan wajah dengan penggunaan kosmetika. Menurut Latief (2020:139), Kosmetik adalah zat perawatan yang digunakan

untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia.

Dewi (2021:117) mengungkapkan kosmetika dekoratif merupakan bahan yang digunakan untuk membuat wajah tampak lebih baik dan menarik, dan juga untuk menutupi kekurangan pada bagian wajah tertentu. Penggunaan kosmetika dekoratif lebih banyak digunakan untuk alasan psikologis dibandingkan dengan alasan kesehatan kulit yaitu dimaksudkan untuk menutupi hal-hal yang dapat mengurangi kecantikannya, seperti garis-garis penuaan (*age-spot*), noda bekas jerawat (*acne scar*), serta untuk mengoreksi bagian-bagian wajah yang kurang baik. Beberapa kosmetik yang termasuk dalam kosmetika dekoratif adalah alas bedak (*foundation*), bedak (*powder*), perona pipi (*blush on*), pensil alis, *concealer*, *mascara*, *lipstick* dan perona mata (*eyeshadow*). Kusumawardhani (2014:22) menyatakan, *eyeshadow* sendiri

merupakan bagian penting dalam tata rias. Sebab mata adalah pusat kecantikan dan seringkali diibaratkan sebagai magnet yang menarik perhatian.

Menurut Amalullia (2016:2), komposisi *eyeshadow* terdiri dari pretoalum, lanolin sebagai zat pelicin dan meningkatkan kualitas, ceresin sebagai formulasi sediaan kaku tanpa membuatnya terlalu rapuh atau terlalu keras, kalsium karbonat sebagai serbuk metalik memberi efek perak atau keemasan, metil selulosa sebagai bahan pengikat atau pengemulsi, talkum sebagai bahan dasar bedak, pengawet untuk memperpanjang masa simpan, serbuk pemberi efek berkilau dan variasi warna yang terdapat pada *eyeshadow* dapat digunakan untuk memberi bayangan yang menarik pada bagian mata. Saat ini, zat pewarna sintetik lebih banyak digunakan untuk pembuatan kosmetik *eyeshadow* karena memiliki stabilitas yang tinggi serta penggunaan dalam jumlah kecil sudah cukup memberikan warna yang diinginkan. Menurut Yernisa (2013:190), pewarna alami merupakan alternatif pewarna yang tidak toksik, dapat diperbarui (renewable), mudah tergradasi dan ramah lingkungan.

Salah satu pewarna alami berasal dari senyawa karotenoid yang dapat memberikan warna kuning, jingga hingga merah pada bahan pangan dan industri kosmetik. Menurut Putra (2023:6), karetonoid merupakan zat warna (pigmen) berwarna kuning, merah, oranye yang secara alami terdapat dalam tumbuhan dan hewan, seperti dalam tomat, jeruk, algae, wortel dan lobster. Maleta (2018:42) juga mengungkapkan,

karetonoid berfungsi sebagai prekursor vitamin A dan antioksidan. Selain dalam bidang kesehatan, karetonoid juga berfungsi sebagai pewarna alami pada produk pangan dan untuk industri kosmetik. Menurut Cornelia (2020:32), beta karoten adalah pigmen yang memberikan warna oranye pada wortel (*daucus carota l*) dan merupakan salah satu pewarna alami yang umum digunakan dalam pengolahan pangan dan industri kosmetik. Trianto (2014:51) juga mengungkapkan bahwa, Wortel (*Daucus Carota L*) jenis sayuran yang mudah dijumpai di berbagai tempat.

Wortel (*Daucus Carota L*) merupakan salah satu tumbuhan yang mengandung karotenoid sejenis beta karoten yang merupakan pigmen berwarna merah hingga jingga. Berdasarkan penelitian sebelumnya wortel telah dimanfaatkan sebagai pewarna dalam kosmetika. Pada penelitian yang dilakukan oleh Justitia (2014) tentang Formulasi Sediaan Bedak Kompak Powder Menggunakan Sari Wortel (*Daucus Carota L*) Sebagai Pewarna, menggunakan konsentrasi 7,5%, 10%, 12,5%, dan 15%. Dengan warna yang dihasilkan secara berurutan krim, oranye lemah, oranye muda dan oranye tua dan konsentrasi yang disukai adalah 10%, 12,5%, dan 15%. Pada penelitian Febriani dkk (2017) tentang Formulasi Sediaan Lipstik Dari Pigmen Alami Ekstrak Wortel (*Daucus Carota L*), konsentrasi ekstrak wortel yang digunakan adalah 10%. Kemudian dilakukan uji stabilitas warna, pada hari 0- sampai -28 warna yang dihasilkan stabil yaitu warna oranye. Pada penelitian Dewi dan Wirahmi (2019) tentang

Formulasi Lotion Ekstrak Wortel (*Daucus Carota L*) Metode Maserasi, digunakan konsentrasi 5%, 10%, 15%. Pada sediaan ini minggu pertama hingga minggu ke empat masing-masing konsentrasi didapatkan warna kuning kecoklatan pada konsentrasi 5%, warna coklat pada konsentrasi 10% dan warna coklat tua pada konsentrasi 15%. Pada penelitian Sita (2021) tentang Formulasi Dan Evaluasi Pewarna Pipi Tipe *Compact Powder* Dari Fraksi Heksana Wortel (*Daucus Carota L*) Sebagai Pewarna Alami menggunakan konsentrasi 0%, 5%, 10%, 15% menghasilkan warna putih, krim, oranye muda dan oranye tua serta konsentrasi yang paling disukai adalah konsentrasi 5%. Berdasarkan literatur yang telah ada, penulis menggunakan wortel sebagai pewarna alami dalam pembuatan kosmetika *eyeshadow*.

Salah satu cara untuk mendapatkan manfaat dari kandungan bahan alami adalah dengan mengambil sari atau memisahkan kandungan senyawa aktif yang terkandung dalam tanaman tersebut. Menurut Leba (2017) ekstraksi merupakan teknik pemisahan atau menarik lebih komponen senyawa dari suatu sampel menggunakan pelarut yang sesuai atau tertentu. Senada dengan itu Aprillah (2016) juga menyatakan, bahwa ekstraksi adalah metode dalam proses pemisahan suatu komponen dari campurannya menggunakan sejumlah pelarut atau pemisah. Menurut Sudarwati (2019: 20), Dalam proses ekstraksi terdapat 2 (dua) metode pemisahannya yaitu cara dingin (proses ekstraksi tanpa adanya pemanasan) seperti maserasi (perendaman simplisia dengan serbu

penyari) dan perkolasi (serbuk simplisia yang sudah dibasahi) serta cara panas (melibatkan pemanasan dalam prosesnya) seperti reflux (pemanasan dengan waktu dan jumlah pelarut tertentu), Soxhlet (pemanasan bahan yang padat dengan yang cair secara kontinyu) dan Infusa (ekstraksi simplisia nabati dengan air pada suhu 90°C selama 15 menit. Dalam penelitian ini metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi yaitu dengan merendam simplisia menggunakan pelarut campuran yaitu heksana:aseton:etanol (2:1:1). Ditunggal dan didiamkan selama 3 hari terlindung dari cahaya sampai mendapatkan ekstrak kental. Maka dari itu penulis tertarik untuk menjadikan wortel sebagai pewarna alami dalam pembuatan *eyeshadow compact powder* agar dapat digunakan dan bermanfaat dalam penggunaannya sebagai kosmetik dekoratif dan untuk menghindari pengguna kosmetik dari efek negatif yang ditimbulkan dari penggunaan kosmetik berbahan kimia (pewarna sintetis). maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ekstrak wortel sebagai pewarna alami dalam pembuatan *eyeshadow compact powder*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental laboratorium, Objek dalam penelitian ini adalah ekstrak wortel, tempat dilakukannya penelitian ini adalah Laboratorium Tatarias dan kecantikan Universitas Negeri Padang dan dilaboratorium Universitas Negeri Perintis. Teknik analisis data pada penelitian ini

adalah observasi dan dokumentasi, instrumen penelitian ini merupakan angket atau kuesioner. Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah uji labor, uji organoleptik dan uji hedonik

HASIL PENELITIAN

1. Hasil uji laboratorium

Sampel ekstrak wortel diuji di laboratorium dengan tujuan mengetahui kandungan karetonoid pada ekstrak wortel . hasil yang diperoleh dari uji laboratorium adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Laboratorium

N o	Penguji an	Hasil Analisa	Metode
1.	Karetonoid	RF β -Karoten 0,7 Dan Ekstrak Wortel 0,6	Kromatografi Lapis Tipis
2.	Ph	5	Kertas Lakmus Ph
3.	Homogenitas	Tidak Terlihat Serbuk Putih	Objek Kaca

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian laboratorium positif mengandung kandungan karetonoid. Hasil β -karoten dan ekstrak wortel memiliki nilai RF standar β -karoten adalah 0,7 dan ekstrak wortel adalah 0,6 dimana hasil RF yang baik memiliki rentang 0,2 -0,8, memiliki rentang pH 5 dan dari hasil pengujian

homogenitas menunjukkan sediaan homogen. Hal ini dibuktikan tidak ada butiran kasar pada saat sediaan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel.

2. Hasil uji organoleptik dan hedonik.

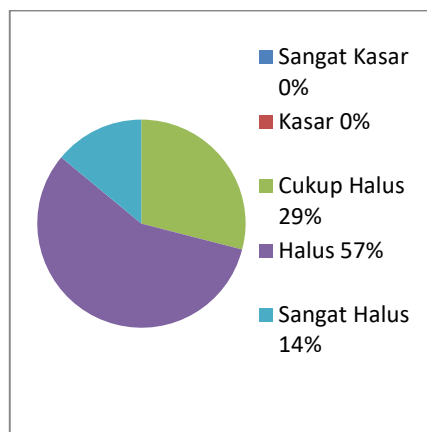
Hasil penilaian uji organoleptik dan hedonik dinilai oleh panelis sebanyak 7 orang yang dilakukan di laboratorium departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas negeri padang terdiri dari 1 orang farmasi dari Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, 2 orang Brand Ambassador Kosmetik bermerk, serta 2 orang mahasiswa departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

Tabel 2. Hasil uji Organoleptik dan uji hedonik

N o	Peke rjaan Panelis	Uji Organoleptik dan Uji Hedonik <i>Eyeshadow Compact Powder</i> Ekstrak Wortel				
		Te kst ur	W ar na	Ar om a	D ay a Le ka t	Kes uka an Pan elis
1	Farm asi	4	3	4	4	3
2	Dose n	3	2	3	3	3
3	Dose n	4	4	3	2	3
4	BA Kos metik	4	3	3	3	3

5	BA Kosmetik	4	4	3	3	3
6	Mahasiswa	5	4	5	2	3
7	Mahasiswa	3	5	4	3	4

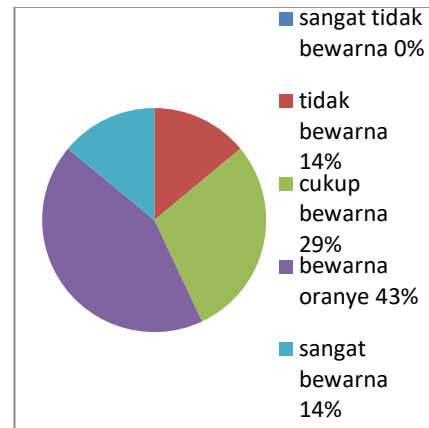
a. Hasil Uji Organoleptik Tekstur



Gambar 1. Uji organoleptik tekstur

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 29% panelis menyatakan tekstur *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel cukup halus, 57% panelis menyatakan tekstur *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel halus, dan 14% panelis menyatakan tekstur sangat halus.

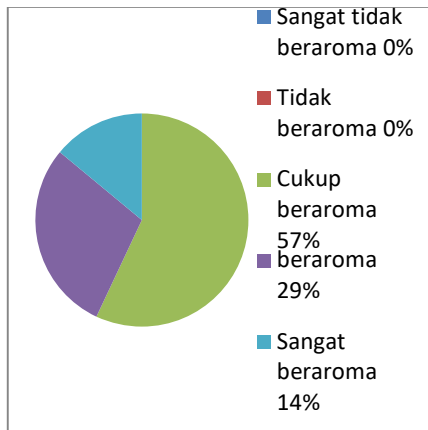
b. Hasil Uji Organoleptik Warna



Gambar 2. Uji organoleptik warna

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 14% panelis menyatakan warna *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel tidak berwarna oranye, 29% panelis menyatakan warna *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel cukup berwarna oranye, 43% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel berwarna oranye, dan 14% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel sangat berwarna oranye.

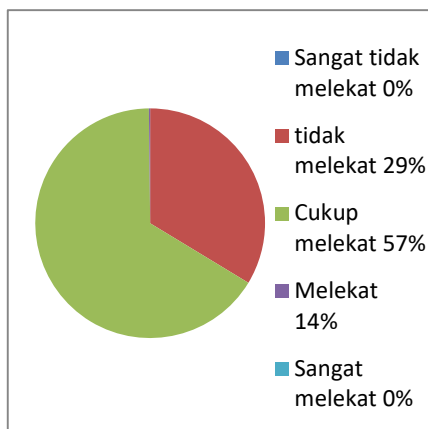
c. Hasil Uji Organoleptik Aroma



Gambar 3. Uji organoleptik aroma

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 57% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel cukup beraroma khas wortel, 29% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel beraroma khas ekstrak wortel, dan 14% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel sangat beraroma khas ekstrak wortel.

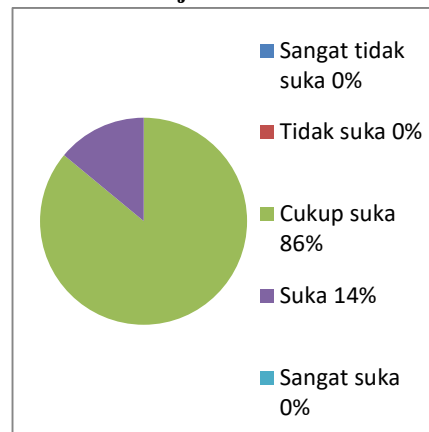
d. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat



Gambar 4. Uji organoleptik daya lekat

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 29% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel tidak melekat, 57% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel cukup melekat, dan 14% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel sangat melekat,

e. Hasil Uji Hedonik



Gambar 5. Uji hedonik (kesukaan panelis)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 86% panelis menyatakan cukup suka terhadap sediaan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dan 14% panelis menyatakan suka terhadap sediaan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel.

PEMBAHASAN

1. Pembuatan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel

Pembuatan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dilakukan dengan membuat serbuk simplisia terlebih dahulu (Putri, 2021:16). Kemudian dilanjutkan membuat ekstrak kental

wortel dengan cara merendam serbuk halus dengan pelarut n-heksana:aseton:etanol dengan perbandingan (2:1:1) untuk menghasilkan ekstrak kental wortel (Sita,2021). Selanjutnya melakukan pembuatan *eyeshadow compact powder* yang mengacu pada penelitian (Cahya:2021) yang dilakukan dengan mencampurkan sediaan basis (kaolin, lanolin, nipagin, zink steareat dan talkum) dengan ekstrak wortel ke dalam alu porselen satu persatu hingga tercampur rata dan digerus hingga homogen. Kemudian sediaan di oven dengan suhu 37,5 C selama 20 menit, diayak dan ditimbang, selanjutnya pindahkan sediaan basis ke dalam wadah *eyeshadow* dan press dengan alat press kekuatan kecil.

2. Kelayakan Produk *Eyeshadow Compact Powder* Ekstrak Wortel (*Daucus Carota L*) Berdasarkan Uji Laboratorium

Berdasarkan uji laboratorium yang telah dilakukan di Universitas Perintis Indonesia, didapatkan hasil bahwa sediaan *eyeshadow compact powder* sebagai pewarna alami *eyeshadow compact powder* dilihat dari hasil pengujian laboratorium positif mengandung kandungan karetonoid. Hasil β -karoten dan ekstrak wortel memiliki nilai RF standar β -karoten adalah 0,7 dan ekstrak wortel adalah 0,6 dimana hasil RF yang baik memiliki rentang 0,2 -0,8, memiliki rentang pH 5 dan dari hasil pengujian homogenitas menunjukkan sediaan homogen. Hal ini dibuktikan tidak ada butiran kasar

pada saat sediaan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel.

3. Kelayakan Produk *Eyeshadow Compact Powder* Ekstrak Wortel (*Daucus Carota L*) Berdasarkan Uji Organoleptik dan Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

a. Uji organoleptik tekstur

Sebanyak 7 orang panelis yang terdiri dari 1 orang farmasi dari Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, 2 orang Brand Ambassador Kosmetik bermerk, serta 2 orang mahasiswa Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Dari penilaian tersebut dinyatakan bahwa, 29% panelis menyatakan tekstur *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel cukup halus, 57% panelis menyatakan tekstur *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel halus, dan 14% panelis menyatakan tekstur sangat halus.

b. Uji Organoleptik Aroma.

Sebanyak 7 orang panelis yang terdiri dari 1 orang farmasi dari Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, 2 orang Brand Ambassador Kosmetik bermerk, serta 2 orang mahasiswa Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Dari penilaian tersebut dinyatakan bahwa, 57% panelis

menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel cukup beraroma khas wortel, 29% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel beraroma khas ekstrak wortel, dan 14% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel sangat beraroma khas ekstrak wortel.

c. Uji Organoleptik Warna.

Sebanyak 7 orang panelis yang terdiri dari 1 orang farmasi dari Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, 2 orang Brand Ambassador Kosmetik bermerk, serta 2 orang mahasiswa Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Dari penilaian tersebut dinyatakan bahwa 14% panelis menyatakan warna *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel tidak bewarna oranye, 29% panelis menyatakan warna *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel cukup bewarna oranye, 43% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel bewarna oranye, dan 14% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel sangat bewarna oranye.

d. Uji organoleptik daya lekat.

Sebanyak 7 orang panelis yang terdiri dari 1 orang farmasi dari Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen

Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, 2 orang Brand Ambassador Kosmetik bermerk, serta 2 orang mahasiswa Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Dari penilaian tersebut dinyatakan bahwa 29% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel tidak melekat, 57% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel cukup melekat, dan 14% panelis menyatakan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel sangat melekat.

e. Uji hedonik (kesukaan panelis)

Sebanyak 7 orang panelis yang terdiri dari 1 orang farmasi dari Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, 2 orang Brand Ambassador Kosmetik bermerk, serta 2 orang mahasiswa Departemen Tatarias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Dari penilaian tersebut dinyatakan bahwa, 86% panelis menyatakan cukup suka terhadap sediaan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dan 14% panelis menyatakan suka terhadap sediaan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel.

f. Penilaian berdasarkan uji organoleptik dan uji hedonik.

Penilaian tertinggi pada tekstur *eyeshadow compact*

powder ekstrak wortel dinyatakan halus, penilaian tertinggi pada aroma *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dinyatakan cukup beraroma khas ekstrak, penilaian tertinggi pada warna *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dinyatakan berwarna oranye, penilaian tertinggi pada daya lekat *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dinyatakan cukup melekat, dan penilaian tertinggi pada kesukaan panelis terhadap *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dinyatakan cukup suka. Berdasarkan penilaian hasil uji organoleptik dan uji hedonik yang telah dilakukan bahwa ekstrak wortel sebagai pewarna alami *eyeshadow compact powder* layak digunakan sebagai kosmetik alternatif yang aman bagi kesehatan, dan hasil uji laboratorium kandungan karetonoid, pH, dan homogenitasnya ekstrak wortel sebagai pewarna alami *eyeshadow compact powder* layak digunakan sebagai kosmetik alternatif yang aman bagi kesehatan.

SIMPULAN

1. Cara pembuatan *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dilakukan dengan mengekstrak wortel terlebih dahulu dengan metode maserasi lalu mencampurkan bahan sediaan *eyeshadow compact powder*,

2. Kelayakan ekstrak wortel (*daucus carota l*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact powder* dilihat dari hasil pengujian laboratorium positif mengandung kandungan karetonoid. Hasil β -karoten dan ekstrak wortel memiliki nilai RF standar β -karoten adalah 0,7 dan ekstrak wortel adalah 0,6, memiliki rentang pH 5 dan dari hasil pengujian homogenitas menunjukkan sediaan homogen.
3. Kelayakan ekstrak wortel (*daucus carota l*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact powder* ekstrak wortel dilihat dari uji organoleptik bahwa tekstur *eyeshadow* yang dinilai halus, warna yang dinilai berwarna oranye, aroma dinilai cukup beraroma khas ekstrak, daya lekat dinilai cukup melekat dan sebagian besar panelis menyatakan penilaian hedonik (kesukaan panelis) cukup suka.

SARAN

1. Bagi Dosen/ Prodi D4 Tatarias dan Kecantikan,
Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi, bahan ajar dan sumbang pikir dalam bidang kosmetologi, terutama kosmetika dalam bentuk sediaan *Eyeshadow Compact Powder* menggunakan Ekstrak Wortel (*Daucus Carota L*) sebagai Pewarna Alami.
2. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang kecantikan dan kosmetologi.

3. Bagi Peneliti.
Dengan melakukan penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti diantaranya memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan peneliti kesempatan untuk memperdalam ilmu dan pengalaman mengenai produk kosmetika sediaan *eyeshadow*
4. Bagi peneliti selanjutnya.
Sebagai acuan bagi bidang lainnya dan penelitian sejenis sebagai sumber informasi, rujukan dan referensi penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Amalullia, Diana. 2016. *Analisis Kadar Timbal(Pb) Pada Eyeshadow Dengan Variasi Zat Pengoksidasi Dan Metode Dekstruksi Basah Menggunakan Spektroskopis Serapan Atom(SSA)*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Aprilah, I. 2016. Ekstraksi Antioksidan Lycopene dari Buah Tomat (*Hylocereu Undatus*) Menggunakan Pelarut Etanol-Heksan (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Cornelia, Melanie Dan Christy Nathania. 2020. Pemanfaatan Ekstrak Wortel (*Daucus Carota L.*) Dan Sari Kiwi Kuning (*Actinidia Deliciosa*) Dalam Pembuatan Permen Jeli, *Jurnal Sains Dan Teknologi* Vol. 4. (2) Hal 32
- Dewi, Kartika dan hayatunnufus, 2021, *Study Tentang Perilaku Pemilihan Kosmetika Dekoratif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tatarias Dan Kecantikan FPP UNP*. *Jurnal Tatarias dan Kecantikan*. Vol 3(3). Hal 117
- Ermanviati, D. Dan Ani S. 2019. *Sanitasi Hygiene Kecantikan*, Yogyakarta: Andi Offset. Hal 131
- Hayatunnufus, 2022, *Tatarias Wajah*, Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah. hal 5
- Kusumawardhani, Reni Dan Wawa S. 2014. *Color Pallete How To Mix And Do Make Up Color*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Latief, Fitriani Dan Nirwana A. 2020. Pengaruh Online Costumer Review Dan Costumer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetika Di Sociolla. *Jurnal Mirai Management* Vol 6(1): 139
- Leba, M. A. U. 2017. *Buku Ajar Ekstraksi dan Real Kromatografi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Maleta, Hana S. dkk. 2018. Ragam Metode Ekstraksi Karotenoid Dari Sumber Tumbuhan Dalam Dekade Terakhir (Telaah Literatur) *Jurnal Rekayasa Kimia Dan Lingkungan* Vol. 13.(1) Hlm. 42
- Putra, Dwi Bagus. R.A. 2023. *Kimia Dalam Rumah Tangga*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia Hal 6
- Rahmiati, dkk. 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP Press
- Rangkuti, Isma M. Dan Siti W, 2017, *Hubungan Motivasi Dan Hasil Belajar Rias Wajah Sehai – Hari Dengan Minat Berwirausaha Siswa Tata Kecantikan Kulit Smk Negeri 1 Beringin*, *Jurnal Pedidikan Teknologi Dan Kejuruan* Vol 19: 40

- Sita.A.T.2021.Formulasi Dan Evaluasi Pewarna Pipi Tipe Compact Powder Dari Fraksi Heksana Wortel (Daucus Carota L) Sebagai Pewarna Alami.Diploma Thesis. Poltekes Tanjungkarang.
- Sudarwati.Tri.P.L.
Dan.Hanny.F.F.2019.Aplikikasi Pemanfaatan Daun Papaya (Carica Papaya) Sebagai Biolarvasida Terhadap Larva Aedes Aegyptik.Gresik: Graniti.
- Trianto.Sabda S.dkk.2014. Ekstraksi Zat Warna Alami Wortel (Daucus Carota) Menggunakan Pelarut Air. Vol 13(2)Hal 51
- Yernisa.Gumbira.dkk.2013. Aplikasi Pewarna Bubuk Alami Dari Ekstrak Biji Pinang (Areca Catechu L.) Pada Pewarnaan Sabun Transparan. Jurnal Teknologi Industri Pertanian. 23 (3): 190-198.Yogyakarta: Deepublish